

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN PENGRAJIN
KUPIAH MEUKEUTOP TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA GAROT CUT KECAMATAN
INDRAJAYA KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

OGYE AL QAUSAR

NIM. 170404021

Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021/2022**

SKRIPSI

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Diajukan Oleh

OGYE AL QAUSAR

NIM. 170404021

Kamis, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Awal 1444 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

DRS. H. M. Jakfar Puteh, M.Pd
NIP. 195508181985031005

Sekretaris

Nonong Husna
NIP.

Penguji I

Sakdiah, M. Ag
NIP.19730071132008012007

Penguji II

Syakri Furgany, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP.198904282019031011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S.Sos, MA.
NIP. 196411291998031001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

OGYE AL QAUSAR

NIM. 170404021

Disetujui Oleh

Pembimbing I,


DRS. H. M. Jakfar Puteh, M.Pd

NIP. 195508181985031005

Pembimbing II,


Nonong Husna, S.E.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada pendamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar disisi Allah yakni agama Islam. Alhamdulillah berikut rahmat dan hidayah-nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Garot Cut, Kecamatan Indraajaya Kabupaten Pidie”**. Skripsi disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tak'zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua ayahnda Lukman dan Ibunda Ailidar yang telah memberikan kasih sayang, pendidikan dan motivasi yang kuat untuk menjadi anak yang soleh dan berhasil mengapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan kedua orang tua melainkan Allah SWT yang membalasnya. Amiin ya Rabbal Alamin. Dalam penulis skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi sangat berharga kepada penulis, sepantasnya mengucapkan terima

kasih dengan tulus kepada abang tersayang Irham Al Fikar dan kakak tersayang Azly Sahara yang selalu menasehati, mendo'akan dan mengingatkan penulis untuk terus belajar dengan rajin dan memaknai arti sebuah pendidikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Bapak Drs. M. Jakfar Puteh, M. Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Nonong Husna, SE selaku pembimbing kedua, sebagaimana keduanya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Rusnawati, S.Pd, M. Si, selaku Pembimbing Akademik (PA), kepada Bapak Dr. Fakhri, S. Sos., MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Yusri. M.L.I.S sebagai Wakil Dekan I, Bapak Zainuddin T, M. Si, sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr. T. Lembong Misbah, MA, sebagai Wakil Dekan III sekaligus Pembina Dalam Organisasi Kemahasiswaan. Kemudian Ibu Dr. Rasyidah, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Ibu Sakdiah, M. Ag. selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini dan kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Bapak Hasan Basri sebagai Keuchik Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, Ibu ketua kelompok pengrajin kupiah meukeutop dan sekaligus anggota usaha kerajinan kupiah meukeutop Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yang

telah bersedia mengisi kuesioner penelitian. Kemudian terima kasih juga untuk sahabat-sahabatku Muhammad Hanif, Ainul Fahmi, Salamuddin, Ziya Ulkhaq, Zulfahmi, Rahmad Zikranda, Zulfikar, Mursyida, Rizka Safitri, Cut Salsabilla, Zahrani Balkis, Fitria Rizki Maghfirah, yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk kawan-kawan seperjuangan penulis Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) leting 17 yang telah membantu banyak do'a, dukungan, saran, kritikan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan bagi penulis sendiri.

Amin ya rabbal alamin

Banda Aceh 01 Februari 2022

Penulis,

Ogye Al Qausar

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin KUPIAH Meukeutop Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa besar kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel yang berfokus pada semua perempuan pengrajin kupiah meukeutop yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 15,53%, dengan demikian kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop sangatlah penting bagi keluarga pengrajin untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Sedangkan peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga memiliki kontribusi rata-rata sebesar 17,56%. Hal ini menjelaskan bahwa peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga dapat memberikan tambahan penghasilan yang sangat membantu perekonomian rumah tangga.

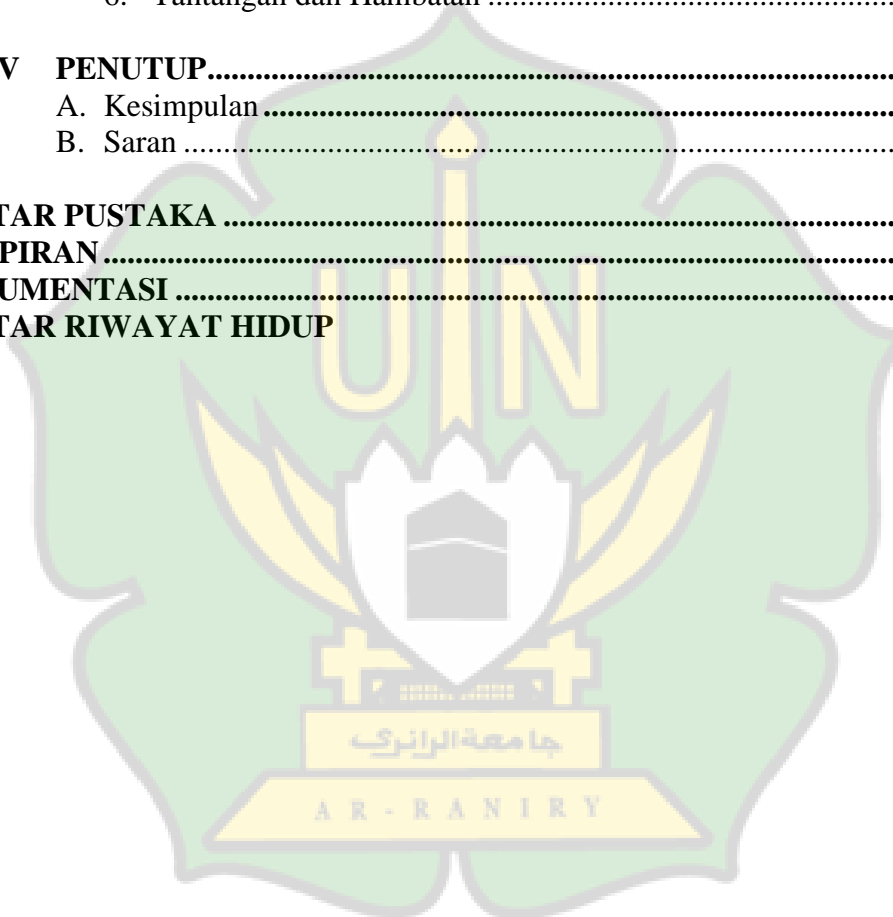
Kata Kunci: Kontribusi, Pendapatan, Keluarga.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	

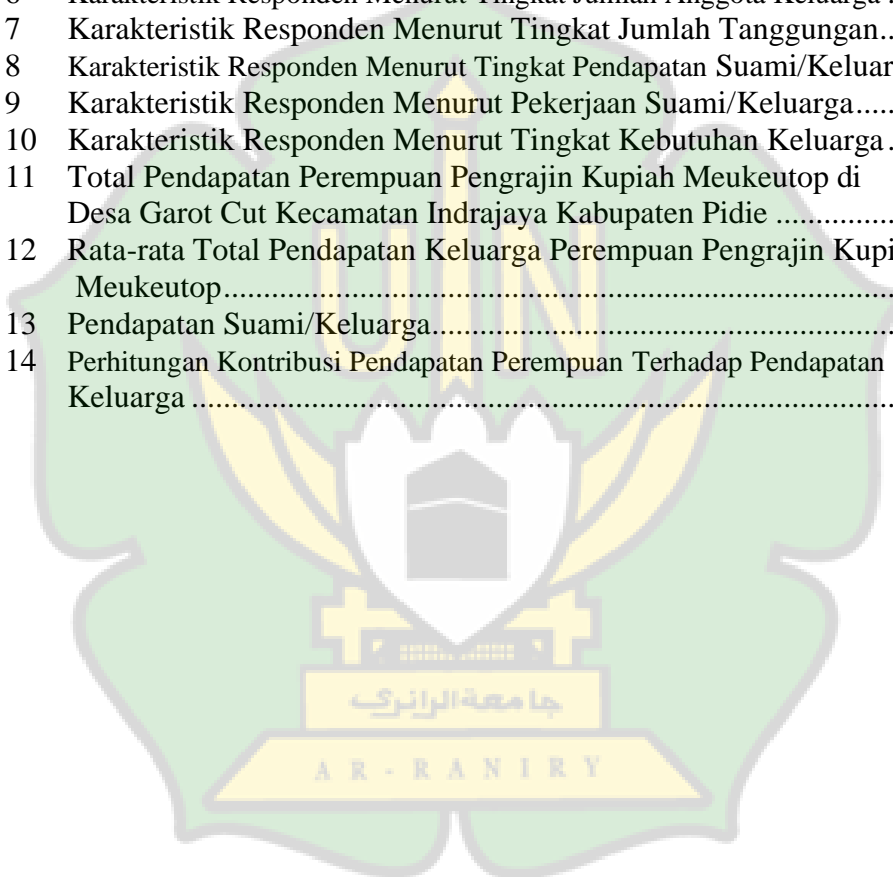
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Peneitian Terdahulu	13
B. Keterlibatan.....	16
1. Pengertian Keterlibatan.....	16
2. Pengrajin dan Dinamika Kelompok.....	16
C. Kontribusi	18
1. Pengertian Kontribusi	18
D. Pendapatan	20
1. Pengertian pendapatan	20
2. Pendapatan Perempuan	22
3. Pendapatan Keluarga	24
E. Peran Perempuan	26
1. Pengertian Peran	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	36
.....	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Garut Cut	36
2. Visi dan Misi.....	37
3. Kependudukan	38
4. Perekonomian	39

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	40
1. Karakteristik Responden.....	40
2. Keterlibatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop Dalam Kelompok.....	49
3. Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop.....	50
4. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop terhadap Pendapatan Keluarga	53
5. Peran Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	57
6. Tantangan dan Hambatan	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
DOKUMENTASI	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	39
Table 2	Mata Pencarian Masyarakat	40
Tabel 3	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Usia.....	41
Tabel 4	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Status	42
Tabel 5	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	42
Tabel 6	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jumlah Anggota Keluarga	43
Tabel 7	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jumlah Tanggungan.....	44
Tabel 8	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendapatan Suami/Keluarga	45
Tabel 9	Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Suami/Keluarga.....	47
Tabel 10	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Kebutuhan Keluarga	48
Tabel 11	Total Pendapatan Perempuan Pengrajin KUPIAH Meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie	51
Tabel 12	Rata-rata Total Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin KUPIAH Meukeutop.....	54
Tabel 13	Pendapatan Suami/Keluarga.....	56
Tabel 14	Perhitungan Kontribusi Pendapatan Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 1 Tingkat Pendapatan Suami/Keluarga	46
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2	Karakteristik Responden	69
Lampiran 3	Rincian Total Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop Di Desa Garot Cut Kecamatan Indraja Kabupaten Pidie	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kaya dengan keanekaragaman sumber daya alam dan budaya yang diakui oleh seluruh dunia. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki potensi sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi komoditi unggulan dan memiliki kearifan lokal yang di warisi oleh leluhur yang menjadi ciri khas dalam suatu daerah tersebut. Kekayaan budaya tersebut juga bisa dilihat dari pakaian adat atau busana yang berbeda antar suku daerah dengan daerah lainnya. Sebagian orang Indonesia memang gemar memakai tutup kepala, tak heran jika banyak daerah di Indonesia memiliki tutup kepala khas masing- masing. Jika Aceh terkenal dengan kopiah meukeutop, orang Jawa dengan blangkon, orang Bali dengan udeng.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan ekonomi keluarga juga semakin meningkat. Kebutuhan ekonomi keluarga meliputi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta kebutuhan materi lainnya. Laki-laki sebagai suami dalam sebuah keluarga memiliki tanggung jawab penuh atas kesejahteraan keluarganya. Mampu memenuhi kebutuhan keluarga, menjamin kelangsungan hidup keluarga, menjamin kesehatan keluarga dan pendidikan serta mampu mengelola keluarga dengan baik.

Namun dewasa ini, kenyataan menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Adanya tuntutan sosial serta

kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, namun pendapatan suami tak kunjung mencukupi sehingga perempuan harus ikut mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Keterbatasan perempuan di bidang pendidikan, umur serta jenis pekerjaan, ketersediaan lapangan pekerjaan menyebabkan perempuan harus ikut adil untuk bekerja di sektor formal.

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi.¹ Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat di kontribusikan untuk pendapatan keluarga. Bekerja dapat diartikan setiap tenaga jasmani maupun kemampuan akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah, yang bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.² Meningkatnya peluang kerja bagi perempuan salah satunya karena banyak industri yang menuntut ketelitian dan ketekunan serta sifat-sifat lain yang biasanya dimiliki oleh perempuan.

¹H.M. Anto Mudzhakar, dkk, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), hlm. 189.

² Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 86

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang UMKM di jelaskan beberapa poin, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.³

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa alasan perempuan turut membantu mencari nafkah disebabkan rendahnya pendapatan suami bahkan sampai tidak bekerja tentunya perempuan juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi, jumlah tanggungan keluarga yang tinggi, harga barang kebutuhan pokok yang semakin meningkat, mengisri waktu luang dan ingin mencari uang sendiri, serta tingginya biaya sewaktu-waktu dapat dikeluarkan secara tiba-tiba. Dengan adanya keinginan seorang perempuan bekerja untuk mencari nafkah dalam meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat dan akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Keterlibatnya perempuan dalam mencari nafkah untuk keluarga menurut dalam pandangan islam adalah diperbolehkan atau mubah, selama mereka memahami syarat-syarat yang membolehkan perempuan bekerja dan mereka dapat memenuhinya, syarat tersebut adalah menutup aurat, menghindari fitnah, mendapat izin dari orang tua, wali atau suami bagi mereka yang telah

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

menikah, tetap menjalankan kewajiban di rumah, dan pekerjaannya tidak menjadi pemimpin bagi kaum laki-laki.⁴

Peran perempuan di dalam masyarakat pada hakikatnya adalah membantu keluarga dalam mencapai sejahtera, dengan kata lain peran perempuan melalui pemberdayaan ekonomi pada hakikatnya adalah untuk membantu suami dalam menafkahi keluarga atas niat saling tolong menolong dalam kebaikan. Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 71, QS.surat An-nahl ayat 97 dan QS.Al-imran ayat 195 Allah berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) penolong bagi sebagian orang yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar,” (QS. At-Taubah: 71)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan

⁴ Erni Kasim, *Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Agribisnis Jagung Hibrida di Desa Salotengga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo)*. (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Puangrima Galatung Sengkang, 2019), hlm,56-57.

yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (QS.An-nahl:97)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS, Al-Ma'idah:2)⁵

Menurut pandangan saya terhadap ayat di atas bahwa partisipasi perempuan sebagai istri bisa juga dilihat dari tanggung jawab terhadap fungsi sosial ekonomi seorang ibu rumah tangga di tengah kehidupan bermasyarakat.

⁵ Departemen Agama RI : Al-qur'an dan Terjemahannya Edisi 2019

Ayat-ayat di atas dapat menjadi dasar bahwa pada hakekatnya kebaikan adalah melakukan hal-hal yang produktif dan bermanfaat bagi orang lain di lingkungannya. Kesempatan untuk berbuat kebaikan adalah sama antara laki-laki dengan perempuan, termasuk dalam hal mencari nafkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kebolehan seorang istri mencari nafkah tambahan, misalnya melalui kerajinan tentu harus tetap memperhatikan ketentuan yang telah disyariatkan. Artinya, selama kodrat sebagai ibu rumah tangga tidak dilanggar tentu hukumnya dibolehkan.

Kupiah Tungkop atau sekarang ini dinamai dengan Kupiah Meukeutop adalah topi tradisional khas Aceh. Meukeutop digunakan sebagai salah satu perlengkapan pakaian adat kaum pria. Dipakai ketika upacara adat maupun peringatan seremonial tertentu. Pada masa Kerajaan Aceh Kupiah Meukeutop dipakai oleh Raja Aceh dan Ulama Kerajaan Aceh. Seiring dengan maraknya kupiah Aceh, dampak positif terhadap kupiah meukeutop atau kupiah Tungkop rajutan yang produksi asalnya di Gampong Tungkop, Garot Cut, Kabupaten Pidie dan sekitarnya mulai ada peningkatan permintaan dari hari ke hari. Walaupun pada awal-awal perajin mulai khawatir karena sepiya permintaan

Jika dilihat dari jumlah produksi yang dihasilkan pengrajin kupiah meukeutop setiap tahunnya mengalami penurunan produksi yang di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, rata-rata kelompok kupiah meukeutop mayoritas usia di atas 40 tahun dan sedikitnya generasi muda yang mau mengembangkan produk kupiah meukeutop.

Pada kondisi saat ini kelompok kupiah meukeutop mulai melatih generasi anak-anak muda untuk meningkatkan minat dalam kerajinan kupiah meukeutop, dimana usia kerja 16 tahun sampai 45 tahun usia yang produktif mempunyai kondisi fisik optimal yang mempengaruhi pendapatan keluarga. Perempuan yang berumur lebih muda cenderung mempunyai fisik yang kuat, sehingga produktif untuk menghasilkan barang dan jasa.

Mayoritas pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie adalah perempuan dan banyak menyerap tenaga kerja perempuan sebagai pengerajin kupiah meukeutop. Keikutsertaan perempuan dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi perempuan serta untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga. Masalah utama dari pekerja perempuan adalah latar belakang sosial yang rendah, sehingga mengharuskan perempuan untuk bekerja. Selain itu, kondisi sosial ekonomi yang dihadapi dalam keluarga yang memiliki pendapatan rendah menjadi motivasi perempuan untuk bekerja.

Awal terbentuknya kelompok pengrajin kupiah meuketoep ini di landasi oleh kecintaan pengrajin untuk menjaga warisan budaya lokal (kupiah meukeutop). Hal ini di karenakan pada saat itu tidak banyak lagi perempuan di gampong garot cut yang bias membuat kerajinan kupiah meukeutop bahkan banyak dari remaja hanya mengenal saja kupiah meukeutop tanpa ada kemampuan untuk membuatnya. Menyadari hal tersebut, muncullah ide dari pengrajin untuk membangun kelompok dan mengembangkannya dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal. Ada pun dari sejak dulu kegiatan kerajinan ini hanja di jadikan

sebagai kegiatan sampingan, dimana setiap pengrajin hanya membuat kerajinan ketika ada waktu luang saja, seperti pada jeda musim tanam padi dan hanya menghususkan pada kerajinan kupiah meukeutop saja dikarenakan tingkat pendidikan terakhir para perempuan pengrajin hanya sampai pada bangku SMA. Namun setelah terbangunnya kelompok pengrajin dan terbangunnya jaringan dengan pihak luar seperti relasi dengan pemilik toko souvenir, sehingga aktivitas kerajinan semakin lancar dan sebagian perempuan pengrajin menjadikan aktivitas kerajinan tersebut sebagai pekerjaan utama. Oleh karena itu aktivitas yang dilakukan oleh pengrajin kelompok Garot Cut Mekar secara tidak langsung sudah mengarah kepada kontribusi pendapatan perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Pidie, jumlah pengrajin kupiah meukeutop di Kecamatan Indrajaaya, Kabupaten Pidie berjumlah 75 orang yang tersebar di 4 Gampong di Kecamatan Indrajaaya, di Gampong Garot Cut 25 orang, Gampong Tungkop Rawa 10 orang, Gampong Tungkop Masjid 15 orang dan di Gampong Bluek 20 orang.⁶ Namun dalam penelitian ini penulis berfokus pada pengrajin di Gampong Garot Cut dengan jumlah pengrajin 25 orang dan semua pengrajinnya adalah perempuan. Dimana usaha kerajinan yang mereka lakukan cukup lama, berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik dalam melakukan penelitian di Desa Garot Cut.

Setiap perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie dalam 1 (satu) bulan sudah bisa menyelesaikan 4-5 kupiah meukeutop dan kupiah meukeutop ini di kerjakan secara

⁶ Data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pidie Tahun 2020

manual tanpa menggunakan mesin oleh sebab itu pengerjaan kupiah meukeutop ini membutuhkan waktu yang lumayan lama, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan 1 kupiah meukeutop dapat diselesaikan dalam jangka waktu 6-7 hari. Adapun modal awal yang di keluarkan oleh pengrajin untuk 1 kupiah meukeutop adalah sebesar Rp120.000, Rp50.000 untuk membeli 5 warna kain dan Rp 15.000 untuk benang wall, Rp 5.000 untuk benang jahit, Rp 15.000 untuk kapas dan Rp 35.000 untuk kayu penguat.

Dengan melihat peranan perempuan yang membantu peningkatan pendapatan keluarga, oleh karena itu peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk melihat **“Kontribusi Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop pada Pendapatan Keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini akan di fokuskan pada kontribusi perempuan pengrajin kupiah meukeutop pada pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka masalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop pada kegiatan usaha dalam kelompok di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie?
2. Seberapa besar kontribusi perempuan pengrajin kupiah meukeutop pada pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie?
3. Seberapa besar peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan dalam keluarga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterlibatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop pada kegiatan usaha dalam kelompok di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pengrajin kupiah meukeutop pada pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran perempuan dalam peningkatan pendapatan keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian adalah:

1. Manfaat Praktis, yaitu

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perempuan pengrajin kupiah meukeutop dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dan masyarakat dalam rangka perencanaan di bidang pengrajin kupiah meukeutop.

2. Manfaat Teoritis, yaitu

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan para mahasiswa Perguruan Tinggi lainnya dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis.
- b. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam hal kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian atau terhindar dari plagiat dari penelitian lainnya. Skripsi yang penulis teliti ini merupakan masalah yang sering terjadi pada masyarakat sekarang ini, oleh karena itu penulis perlu melakukan kajian literatur untuk identifikasi dan penataan penelitian sebelumnya tentang objek kajian yang sama. Menurut penelusuran penulis yang telah penulis lakukan belum ada kajian yang membahas secara mendetail dan lebih spesifik yang mengarah kepada kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga. Namun ada tulisan yang berkaitan dengan penulis tulis teliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Korinawati (2010) berjudul “Kontribusi Usaha tani Tanaman Lada terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bentiang Kecamatan Serimbu Kabupaten Landak Kalimantan Barat”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat sumbangan dari pendapatan usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 81,30%. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan dari usaha tani lada memberikan sumbangan yang cukup signifikan kepada pendapatan rumah tangga.⁷

⁷Korinawati, *Kontribusi Usaha tani Tanaman Lada terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bentiang Kecamatan Serimbu Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. (Skripsi: UNY, 2010).

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Hasriyanto (2013) yang berjudul “Kontribusi Usaha tani Jambu Getah Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Stategi Pengembangan Usaha Tani Desa Pagersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal”. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan usaha tani Jambu Getah Merah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Pagersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal yaitu sebesar 86,10%.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Jilly B.C. Sinadia, Welson M. Wangke dan Noortje M. Benu (2017) dengan judul “Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase perempuan yang bekerja sebagai buruh memberikan kontribusi sebesar 44,90%. Kontribusi buruh perempuan sebesar 44,90% Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tumumpa II baik, yang di maksud dengan baik adalah dengan pendapatan yang diperoleh perempuan dengan bekerja sebagai buruh sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari.⁹

Penelitian dilakukan oleh Mardiana (2021) yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”. Hasil dari penelitian ini adalah

⁸Sofyan Hasriyanto, *Kontribusi Usaha tani Jambu Getah Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Stategi Pengembangan Usaha tani Desa Pagersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal*. (Skripsi: UNNES, 2013)

⁹Jilly B.C. Sinadia, Welson M. Wangke dan Noortje M. Benu, *Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado)*. (Manado: UNSRAT, 2017).

hasil usaha telur asin ini sudah sedikit membantu ekonomi masyarakat dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun tidak banyak. Dapat diketahui bahwa kontribusi dalam usaha telur asin ini berdampak positif bagi masyarakat, keadaan tersebut tidak dapat dilihat dengan adanya perubahan yang terjadi dalam masyarakat khususnya bidang sosial ekonomi.

Penelitian dilakukan oleh Erni Kasim (2019) dengan judul “Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Agribisnis Jagung Hibrida di Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo)”. Hasil penelitian pendapatan perempuan pada agribisnis jagung hibrida rata-rata Rp. 3,168,333/panen pada skala luas lahan ≤ 0.50 Ha, Rp 7,509,147/panen pada skala luas lahan 0,60 Ha - 1.50 Ha dan rata-rata Rp.13,205,000/panen pada skala luas lahan ≥ 1.60 Ha dan kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga pada kegiatan agribisnis jagung hibrida Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sebesar 56.83% jadi secara langsung sangat membantu suami khususnya dan keluarga umumnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang dilakukan dan penelitian ini. Sedangkan kesamaannya dari penelitian ini adalah sama-sama membahas kontribusi pendapatan keluarga.

¹⁰ Erni Kasim, Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (*Studi Kasus pada Agribisnis Jagung Hibrida di Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*). (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Puangrimaggalatung Sengkang, 2019).

B. Keterlibatan

1. Pengertian Keterlibatan

Keterlibatan sangat berarti untuk mengerti dan menjelaskan perilaku, Definisi keterlibatan adalah tingkat kepentingan pribadi yang dirasakan dan atau minat yang dibangkitkan oleh rangsangan di dalam situasi spesifik hingga jangkauan kehadirannya, manusia bertindak dengan sengaja untuk meminimumkan resiko dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh¹¹.

Keterlibatan paling banyak dipahami sebagai fungsi dari orang, objek dan situasi. Motivasi yang mendasari adalah kebutuhan dan nilai yang merupakan refleksi dari konsep diri. Keterlibatan diaktifkan ketika objek (produk, jasa atau pesan promosi) dirasakan membantu dalam memenuhi kebutuhan, tujuan dan nilai penting. Keterlibatan mengacu pada persepsi tentang pentingnya atau relevansi personal suatu objek, kejadian atau aktivitas¹²

2. Pengrajin dan Dinamika Kelompok

Pengrajin ialah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan kerajinan tertentu, seperti kelompok pengrajin dompet souvenir dapat disebut pengrajin dompet souvenir. Barangbarang tersebut tidak dibuat dengan mesin,tetapi dengan tangan sehingga sering disebut barang kerajinan tangan. Keluarga pengrajin

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V. Jakarta: Gramedia, 2015

¹² Ulinuha, M Zulham. Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial 2005

diartikan sebagai sekelompok orang yang menekuni usaha kerajinan tertentu untuk menghasilkan berbagai barang kerajinan tangan.¹³

pengrajin ialah suatu kehidupan yang di dalamnya terdapat berbagai macam warga masyarakat yang melakukan tindakan dan perbuatan sesuai kebutuhan masing-masing, sedangkan dalam kehidupan pengrajin sendiri terlihat dimana semua lapisan warganya bermata pencaharian sebagai pengrajin dalam kesehariannya yaitu dimana seseorang melakukan sesuatu yang menghasilkan barang melalui ketrampilan tangan¹⁴

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Cartwright dan Zand mengartikan dinamika kelompok sebagai suatu keadaan dalam kelompok, sehingga kelompok tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara alamiah dengan peraturan pengembangan yang ada pada mereka dan hubungan yang ada di antara kelompok itu hidup, bergerak aktif, dan efektif dalam mencapai tujuannya.¹⁵

Dinamika merupakan suatu pola atau proses pertumbuhan, perubahan atau perkembangan dari suatu bidang tertentu, atau suatu system ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur yang satu dengan yang lain, karena adanya ikatan langsung diantara unsur-unsur tersebut. pengertian dinamika

¹³Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 1, Februari 2017
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jp/index>

¹⁴ Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 2, Nomor 1, 2017, 1 -19 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin>.

¹⁵ <http://bpsdm.jatimprov.go.id>

ini lebih menekankan pada gerakan yang timbul dari dalam dirinya sendiri, yang artinya sumbergraknya berasal dari dalam kelompok itu sendiri.

Kelompok adalah suatu kumpulan yang terdiri dari dua orang atau lebih apabila memenuhi kualifikasi yaitu keanggotaan yang jelas, adanya kesadaran kelompok, suatu perasaan mengenai adanya kesamaan tujuan, sasaran dan gagasan, saling ketergantungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan-kebutuhan, terjadinya interaksi dan kemampuan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu yang telah di sepakati.¹⁶ Dinamika kelompok adalah suatu metode atau proses yang bertujuan meningkatkan nilai-nilai kerjasama kelompok, artinya metode dan proses dinamika kelompok ini berusaha menumbuhkan dan membangun kelompok, yang semula terdiri dari individu-individu yang belum saling mengenal satu sama lain, menjadi satu kesatuan kelompok dengan satu tujuan dan satu cara pencapaian berusaha yang disepakati bersama.¹⁷

C. Kontribusi

1. Pengertian Kontribusi

Secara umum masyarakat mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok

¹⁶ Lembaga Administrasi Negara, 2017, *Dinamika Kelompok*, Modul Latsar CPNS Golongan III, Jakarta.

¹⁷ Sri Murtini, Dra, MPA,Hj. Sri Ratna, Ir, MM; (2001), *Dinamika Kelompok* (Bahan Ajar Diklat Prajabatan Golongan III), LAN RI, Jakarta

tersebut ikut membantu turun ke lapangan untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja.¹⁸

Kontribusi perempuan diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari kerja diluar dengan pendapatan total rumah tangga.¹⁹ Pengertian kontribusi menurut Soerjono Soekanto mengartikan kontribusi “sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.²⁰

Menurut Kamus Ilmiah Populer, kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.²¹ Sementara menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kontribusi sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan.²² Bertitik tolak pada kedua kamus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi adalah merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya), 2)

¹⁸Sukiyono dan Sriyoto, Kontribusi dan Penawaran Tenaga Kerja Anggota Rumah Tangga Pekebun Kelapa Sawit: Kasus di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, (Universitas Bengkulu, 2005), hlm, 111.

¹⁹ Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Al-Asri*. (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996), hlm, 221.

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm, 269.

²¹ Dani, H, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Gita Media Press, , 2006), hlm, 264.

²² Yandianto, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm, 282.

sumbangan”.²³ Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

D. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba, seperti laba pendapatan ialah sebuah proses arus penciptaan barang dan/atau jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang (*moneter*). Pendapatan adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm, 854

perusahaan atau dapat dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam suatu perusahaan.²⁴

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁵ Pendapatan secara umum didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri.²⁶

Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.²⁷

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya

²⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 379.

²⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm, 23.

²⁶ Theodurus M.Tuanakotta, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: FE UI, 2000), hlm, 152.

²⁷ Kusnaldi, *Akutansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur dan Metode*, (Malang, Universitas Brawijaya, 200), hlm, 9.

pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.²⁸

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain- lain yang akhirnya akan menimbulkan antipati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

2. Pendapatan Perempuan

Menurut Jilly B.C. Sinadia, pendapatan pekerja perempuan adalah pendapatan yang diterima langsung oleh seorang perempuan setelah bekerja, pendapatan tersebut adalah pendapatan bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama bekerja.²⁹ Perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.³⁰ Selain itu perempuan adalah sosok yang perkasa dan dibalik kelembutan sifatnya terdapat kekuatan dan potensi yang luar biasa. Kekuatan dan potensi inilah yang kemudian mampu membuat sosok yang mandiri, sosok yang

²⁸ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Journal Ekonomika (Universitas Almuslim BireuenAceh), Vol. IV No. 7: 9.

²⁹Jilly B.C. Sinadia, Welson M. Wangke dan Noortje M. Benu, *Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di TumumpaKota Manado)*. Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 13, No. 1, (Manado: UNSRAT, 2017), hlm. 258.

³⁰ www.kkbi.web.id di akses pada 16 november 2020.

mampu keluar dari kengkangan kemiskinan hingga mampu mengerakkan perekonomian keluarga.³¹

Secara terminologi, wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. Secara etimologi wanita berdasarkan asal bahasanya tidak mengacu pada wanita yang ditata atau diatur oleh lelaki. Arti wanita sama dengan perempuan yaitu bangsa manusia yang halus kulitnya, lemah sendi tulangnya dan agak berlainan bentuk dari susunan bentuk tubuh lelaki.³²

Definisi Wanita menurut ahli psikologi ialah perempuan dewasa; kaum putri (dewasa) yang berada pada rentang umur 20-40 tahun yang notabene dalam penjabarannya yang secara teoritis digolongkan atau tergolong masuk pada area rentang umur di masa dewasa awal atau dewasa muda.³³ Istilah adult atau dewasa awal berasal dari bentuk lampau kata *adultus* yang berarti telah tumbuh menjadi kekuatan atau ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa.³⁴

Namun dalam bukunya Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Sementara itu feminisme perempuan mengatakan, bahwa perempuan merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran.³⁵ Para ilmuwan seperti Plato,

³¹ Tatik Hartati, *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan dan Kesetaraan*74, *Siapakah Agen Ekonomi*, Cetakan 1, (2012), hlm, 70.

³² Sarwono Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm, 123.

³³ Ardana Wayan *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), hlm, 145.

³⁴ Sarwono Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm, 125.

³⁵ Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Takdir atau Mitos*, (Yogyakarta: pustaka pesantren 2014), hlm, 1.

mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya. Sedangkan gambaran tentang perempuan menurut pandangan didasarkan pada kajian medis, psikologis, dan sosial, terbagi atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan psikis.³⁶

Dengan demikian pengertian pendapatan pekerja perempuan dalam penelitian ini merupakan hasil yang diterima oleh seorang perempuan untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah diberikan kepada pihak pemberi kerja atau perusahaan.

3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang maupun barang misalnya tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri dan fasilitas-fasilitas seperti rumah dinas, pengobatan gratis.³⁷ Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga akan digunakan untuk dua tujuan yaitu untuk pengeluaran konsumsi (membeli barang dan jasa) dan untuk ditabung (di institusi keuangan).³⁸

³⁶ Murthada Muthahari, *Hak-Hak Wanita dalam Islam*, (Jakarta: Lentera, 2015), hlm, 107.

³⁷ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi bagian Makro*, (Jakarta: Kanisius, 2016), hlm. 63.

³⁸ Sandono sukirno, *makro ekonomi teori pegantar*, (Jakarta rajawali pres, 2017), hlm,142.

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan.³⁹ Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan (*income earner*) akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun.⁴⁰

Dengan demikian yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan atau pendapatan riil dari seluruh anggota rumah tangga, baik dari pendapatan formal, informal dan subsistem yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga.

³⁹ Guhardja et al, *Manajemen Sumberdaya Keluarga*. (Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, 1993), hlm, 35 .

⁴⁰Nurmanaf, A. Rozany, *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan Dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering* , Jurnal SOCA vol 8, no 3. November 2008, hlm, 272.

E. Peran Perempuan

1. Pengertian Peran

Peran atau role menurut Suratman (2000) adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu, sebagai satu aktivitas menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi dua, 1. Peran public, yaitu segala aktivitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan; 2. Peran domestic, yaitu aktivitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumah tangga.⁴¹ Peran yang dilakukan para perempuan atau ibu rumah tangga karena ingin kondisi kesejahteraan yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, ketentraman, dan keamanan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, tingkat modernisasi dan globalisasi informasi serta keberhasilan gerakan emansipasi wanita dan feminisme, wanita semakin terlibat dalam berbagai kegiatan. Peran ganda perempuan bukan lagi sebagai hal yang asing.

Konsep peran dalam keluarga harus jelas agar tidak menimbulkan konflik bagi pasangan. Menurut J. Goode dan William (2006), faktor yang paling penting dalam peran adalah faktor fleksibilitas. Misalnya istri diperbolehkan menanggung beban keuangan keluarga dan suami dapat membantu kegiatan rumah tangga. Semakin fleksibel, dalam arti tidak terpaku pada suatu peran dan disertai dengan pembagian peran yang seimbang antara kedua pasangan, maka akan makin baik penyesuaian di antara keduanya. Pembagian peran ini harus jelas siapa melakukan

⁴¹ Bhasin Kamla Suratman, *Menggugat Patriarki*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya. 2000

apa, sehingga tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi peran tersebut berjalan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama.⁴²

dalam kamus besar bahasa Indonesia “peran” di artikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁴³ Peran atau peranan(role) adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.⁴⁴ manusia dalam masyarakat diungkapkan sebagai pelaku dari peranan-peranan sosial, istilah peran menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai peran masyarakat yang disebut fungsi atau tugas masyarakat. Misalnya dalam setiap pekerjaan seseorang diharapkan dapat menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya.

Dari beberapa pengertian di atas, peranan mencakup tiga hal yaitu: (a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang di masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. (b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu atau masyarakat dalam organisasi. (c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial di masyarakat.

⁴² J. Goode, William, Sosiologi keluarga. (Jakarta: Bmi Aksara 2006) hal . 67

⁴³ Tim. Kamus Besar Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal . 854

⁴⁴ Wigawati Mulat Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.⁴⁵ Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan pertama. Sementara Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan berbagai data yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan perempuan pengrajin Kupiah Meukeutop terhadap pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

Perolehan data dengan menggunakan instrumen pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan maksud penilaian dengan menggunakan data *numeric* (angka) akan lebih pasti kemudian dapat diketahui lebih dalam mengapa kecenderungan dapat terjadi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan November 2021 di Desa Garot Cut, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm, 14

bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu desa yang banyak melibatkan perempuan sebagai pengrajin Kupiah Meuketop, dan juga desa tersebut memiliki pengrajin paling banyak di bandingkan desa lain sehingga hasil penelitian nanti bisa mewakili desa-desa yang lain, data ini menjadi salah satu sampel bagi pengrajin-pengrajin di desa yang lain. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.⁴⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah Perempuan pengrajin kupiah Meukeutop di Desa Garut Cut Kecamatan Indarajaya Kabupaten Pidie. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri.

Informan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh wilayah generalisasi.⁴⁷ Informan penelitian merupakan subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain. Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan pengrajin kupiah meukeutop

⁴⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm, 145.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm, 117-118,

yang ada di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yang sudah menikah maupun yang belum menikah sebanyak 25 orang, yang sudah menikah 18 orang dan yang belum menikah 7 orang. Jumlah informan yang digunakan dalam proses ini tidak dibatasi dengan jumlah angka, jika dalam proses penelitian dianggap sudah terjawab dan mewakili hasil penelitian ini, maka peneliti akan mengakhirinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk mencari data primer untuk pengumpulan data tentang keuangan usaha dan pengeluaran rata-rata keluarga pengrajin kupiah meukeutop.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2016). hlm, 19.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner langsung tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁴⁹ Peneliti menggunakan model ini karena model tersebut merupakan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang responden itu sendiri yaitu mengenai tentang kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meuketop terhadap pendapatan keluarga, peneliti menggunakan teknik ini juga agar lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden sehingga tidak lari dari pokok pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data.

Data yang peneliti dapatkan adalah data primer yang akan diolah dan dianalisis menjadi hasil penelitian. Cara pengumpulan datanya adalah dengan memberikan pertanyaan tertulis dan tidak tertulis, pertanyaan tertulis yang disertai dengan pilihan jawaban yang telah tersedia kepada responden untuk diisi, kuesioner yang telah diisi tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk kemudian diolah dan dianalisis

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan. Secara umum wawancara ialah proses memperoleh keterangan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal.38

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, atau menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama.⁵⁰

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan objek penelitian maupun tempat dan juga masyarakat sekitar tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan pedoman pertanyaan wawancara para pihak yang terlibat seperti pihak yang di tunjukan kepada keuchik Gampong Garot Cut. Sebelum peneliti melakuakan wawancara membahas tentang kelompok usaha pengrajin kupiah meukeutop peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan meminta izin untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Kemudian baru peneliti melakukan wawancara kepada keuchik, Pengurus kelompok dan seluruh anggota kelompok. Peneliti mewawancarai perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dengan mengadakan tanya jawab melalui tatap muka langsung dengan beberapa subjek guna mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam untuk dapat dijadikan bahan pembahasan dari hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁵⁰ Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group,2007), hlm, 59.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁵¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai kontribusi pendapatan perempuan terhadap keluarga. Dokumentasi yang peneliti dapatkan disini berupa foto-foto, buku catatan keuangan dan data penjualan, selama melakukan observasi maupun saat membagikan kuesioner, wawancara dengan perempuan pengrajin kupiah, meukeutop di Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang tersimpan dan di dalamnya mencakup informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendapatan Hasil Usaha

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian akan dilanjutkan dengan perhitungan. Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan maka digunakan rumus⁵², yaitu:

$$I = TR - TC$$

⁵¹ Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ppraktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,2016), hlm, 231.

⁵² Soekartawi, analisis usaha tani, (Jakarta: UI-Press,2006), hlm,58.

Dimana:

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya)

Analisa pendapatan ini di dapatkan dari keuntugan produk yang di hitung biaya-biaya yang di keluarkan dalam prodak dan dan juga penjualan dari sebuah produk sehingga menghasilkan laba rugi yang nanti menghasilkan analisa.

2. Analisis Kontribusi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga dalam satuan persen. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan pendapatan perempuan pengrajin kupiah dan pendapatan keluarga dikali seratus persen. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$Kp = \frac{\lambda p}{\lambda total} \times 100\%$$

Dimana:

Kp = Kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop (%).

λp = Pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop (Rp/bulan).

$\lambda total$ = Pendapatan total keluarga perempuan pengrajin kupiah meukeutop (Rp/bulan)

Sedangkan untuk uji hipotesis kedua, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis data data yang diperoleh di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan

perempuan kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga. Analisis kontribusi ini nantinya akan menunjukkan berapa besar persentase(%) kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap keluarga.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Garot Cut

Desa Garot Cut adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie memiliki luas wilayah yaitu 1,70 km² dengan jenis penggunaan lahan sebagai berikut, sawah 30 Ha, kering 50 Ha, bangunan/ pekarangan 22 Ha dan lain-lainnya 68 Ha sehingga luas keseluruhannya yaitu 170 Ha. Desa Garot Cut juga berbatasan dengan sebelah Utara Dayah Muara, sebelah Selatan berbatasan dengan Keubang, sebelah Barat berbatasan dengan sungai Garot dan sebelah Timur berbatasan dengan Sukon Tungkop Cut/Mesjid Tungkop. Jumlah penduduk Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebanyak ± 1.600 jiwa dengan 403 Kartu Keluarga (KK). Jarak desa Garot Cut dengan ibu kota kecamatan yaitu 4,5 km sedangkan jarak dengan ibukota kabupaten adalah 11,5 km.

Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie adalah Desa yang mayoritas penduduknya bergerak di Bidang Pertanian, oleh karena itu Sektor Pertanian menjadi prioritas pembangunan gampong. Selain di sektor pertanian, masyarakat Garot Cut juga terampil dalam bidang kerajinan tangan ditandai dengan menonjolnya industri rumah tangga diantaranya adalah industri menjahit dan pembuatan topi tradisional yaitu kupiah meukutop.

2. Visi dan Misi

Dalam mewujudkan kesejahteraan kemandirian Desa Garot Cut, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Maka terbentuklah sebuah Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Visi Desa Garot Cut secara normatif menjadi tanggung jawab keuchik, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Gampong Garot Cut melalui rapat dan diskusi yang panjang. Bersamaan dengan penetapan rencana pembangunan jangka menengah Desa dan di tetapkan bahwa visi Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebagai berikut:

“Mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dengan penata kelolaan pemerintah yang baik dan meningkatkan sumber daya manusia dari segi pendidikan melalui pelatihan-pelatihan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, peternakan, dan kerajinan melalui penyuluhan-penyuluhan, meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan-pemenuhan hak-hak dasar masyarakat serta penguatan dan pengembangan terhadap ekonomi masyarakat.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi gampong tersebut diatas, maka pemerintah Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pelatihan kewirausahaan agar tercapainya masyarakat mandiri.

- 2) Membangun balai pengajian agar tewujudnya gampong mengaji ba'da maghrib.
- 3) Pembangunan kantor keuchik.
- 4) Meningkatkan pembangunan infrasturktur gampoeng.
- 5) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak melalui posyandu.
- 6) Pinjaman modal dan pupuk untuk usaha pertanian dan kelompok tani.
- 7) Meningkatkan sarana dan prasarana di bidang pertanian dan perkebunan dengan jalan pembanguan jalan usaha tani, dan pembangunan irigasi.
- 8) Meningkatkan kinerja pengeloaan keuangan gampong yang transparan, akuntabel, dan professional.
- 9) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan public dan administrasi gampong.
- 10) Melaksanakan reformasi gampong dengan mengembangkan profesionalisme melalui penguatan kapasitas dan keterampilan, penataan struktur yang proporsional.
- 11) Menggalakkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan gampong.

3. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Garut Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebanyak \pm 1.300 jiwa dengan 403 Kartu Keluarga (KK). Mayoritas Dalam hal ini pendidikan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir selain itu

mudah menerima informasi yang lebih maju. Namun dalam memajukan pendidikan Desa Garut Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan di bidang pendidikan, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah. Berdasarkan taraf atau tingkat pendidikan penduduk Desa Garut Cut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Tamat sekolah SD	56 Orang
2	Tamat Sekolah SD	40 Orang
3	Tamat Sekolah SLTP	122 Orang
4	Tamat Sekolah SMA	900 Orang
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	74 Orang
6	Tamat Strata I	120Orang
7	Tamat Strata II	15 Orang
	Jumlah	1.327 Orang

Sumber: Statistik Desa Garut Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, 2022

4. Perekonomian

Kondisi perekonomian Gampong Garot Cut cukup dominan di sumber daya alam , gampong garot cut merupakan daerah daratan persawahan, secara fisik potensi alam memiliki keragaman bila di kelola dan di kembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan.

Secara umum gampong garot cut melakukan kegiatan pertanian dan peternakan, kemudian potensi sumber daya manusia yang cukup beragam dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik, hal ini di karenakan lingkungan atau tata letak gampong yang tidak jauh dari pusat pendidikan dan informasi. Berikut ini data jenis mata pencarian masyarakat gampong Garot Cut sebagai berikut

Table 2

Table mata pencarian masyarakat

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Kondisi usaha
1	PNS/TNI/POLRI	40	Aktif
2	Petani	250	Aktif
3	Peternak	56	Aktif
4	Pedagang	90	Aktif
5	Swasta	240	Aktif
	Jumlah	676	Aktif

Sumber: profil desa dan potensi desa garot cut

Jumlah penduduk Desa Garut Cut sebanyak 1.327, yang aktif bekerja sebanyak 676 orang, 500 orang masih dalam pendidikan formal (SD,SMP, SMA dan lanjutan) dan informal (Dayah, sangar), 80 orang masih balita usia 1-6 tahun dan 71 orang yang belum bekerja dan sebagian sudah usia lanjut.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan agar dapat melihat profil atau data dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

a. Menurut Tingkat Usia

Tingkat usia mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Perempuan pengrajin kupiah meukeutop yang usia lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat

begitu juga sebaliknya, dari data primer yang diperoleh jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	18-27 Tahun	10	40,0
2	28-37 Tahun	4	16,0
3	38-47 Tahun	7	28,0
4	48-55 Tahun	3	12,0
5	80 Tahun	1	4,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa usia responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu dari usia 18-27 tahun memiliki nilai persentase sebesar 40,0% atau 10 orang responden, pada usia 28-37 tahun memiliki nilai persentase sebesar 16,0% atau 4 orang responden, pada usia 38-47 tahun memiliki nilai persentase sebesar 28,0% atau 7 orang responden, serta pada usia 48-55 tahun memiliki nilai persentase sebesar 12,0% atau 3 orang responden dan usia 80 tahun memiliki nilai persentase sebesar 4,0% atau 1 orang responden. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie berada pada usia produktif.

b. Menurut Tingkat Status

Tingkat status perkawinan dalam penelitian ini menjadi 2 kategori yaitu menikah dan belum menikah, dari data primer yang diperoleh jumlah responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Status

No	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Menikah	18	72,0
2	Belum Menikah	7	28,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa status responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu yang menikah memiliki nilai persentase sebesar 72,0% atau 18 orang responden dan yang belum menikah memiliki nilai persentase sebesar 28,0% atau 7 orang responden. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie lebih banyak yang sudah menikah.

c. Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan seseorang bisa bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	1	4,0
2	SMP	6	24,0
3	SMA	16	64,0
4	S1	2	8,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa pendidikan responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya

Kabupaten Pidie yaitu pendidikan SD memiliki nilai persentase sebesar 4,0% atau 1 orang responden, kemudian responden yang berpendidikan SMP memiliki nilai persentase sebesar 24,0% atau 6 orang responden, responden yang berpendidikan SMA memiliki nilai persentase sebesar 64,0% atau 16 orang responden dan responden yang berpendidikan S1 memiliki nilai persentase sebesar 8,0% atau 2 orang responden. Hal ini menunjukkan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie sebagian besar masih berpendidikan tamatan SMA sebanyak 16 orang atau 64,0%.

d. Menurut Tingkat Jumlah Anggota Keluarga

Tingkat jumlah anggota keluarga dalam penelitian ini jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat jumlah anggota keluarga responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jumlah Anggota Keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-3	3	12,0
2	4-6	20	80,0
3	>7	2	8,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie yaitu jumlah anggota keluarga 1-3 orang memiliki nilai persentase sebesar 12,0% atau 3 orang responden, kemudian responden yang jumlah anggota keluarga 4-6 orang memiliki nilai persentase sebesar 80,0% atau

20 orang responden dan responden yang jumlah anggota keluarga > 7 orang memiliki nilai persentase sebesar 8,0% atau 2 orang responden. Hal ini menunjukkan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut rata-rata memiliki anggota keluarga 4-6 orang.

e. Menurut Tingkat Jumlah Tanggungan

Tingkat tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga meliputi suami, isteri dan anak-anak yang menjadi beban tanggungan dalam keluarga. Dari hasil data bahwa jumlah tanggungan keluarga perempuan pengrajin kupiah meukeutop dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0-1	9	36,0
2	2-3	13	52,0
3	>4	3	12,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu jumlah tanggungan 0-1 orang memiliki nilai persentase sebesar 36,0% atau 9 orang responden, kemudian responden yang jumlah tanggungan 2-3 orang memiliki nilai persentase sebesar 52,0% atau 13 orang responden dan responden yang jumlah tanggungan > 4 orang memiliki nilai persentase sebesar 12,0% atau 3 orang responden. Sehingga perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebagian besar memiliki jumlah tanggungan 2-3 orang sebanyak 13 orang atau

52,0%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi yang ditanggung oleh keluarga tersebut semakin berat.

f. Menurut Pendapatan Suami/Keluarga

Tingkatan pendapatan suami/keluarga adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari suami, isteri dan anak yang bekerja selama satu bulan. Dari hasil data pendapatan suami/keluarga perempuan pengrajin kupiah meukeutoop dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendapatan Suami/Keluarga

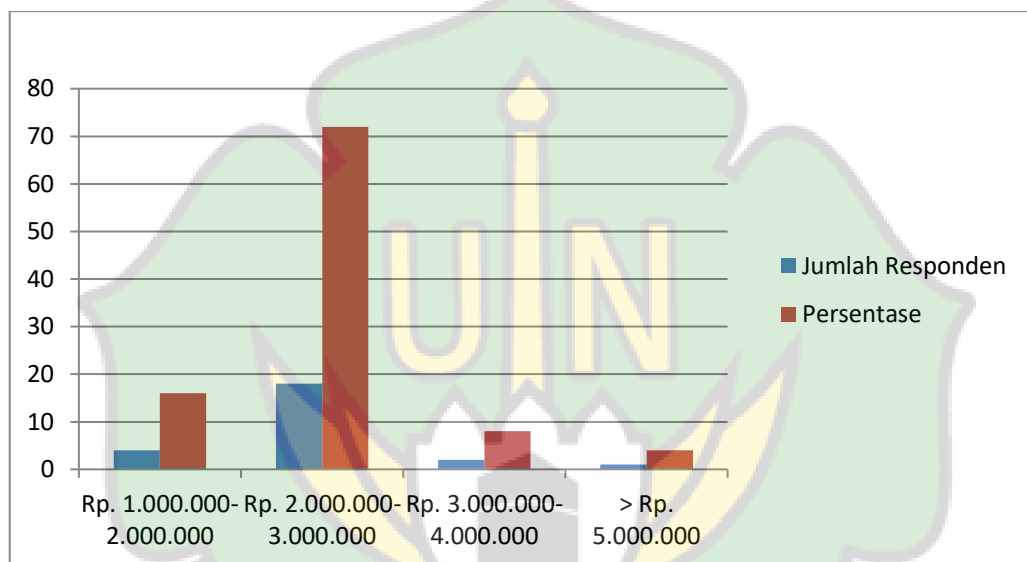
No	Pendapatan Suami/Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Rp. 1.000.000 - 2.000.000	4	16,0
2	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	18	72,0
3	Rp. 3.000.000 - 4.000.000	2	8,0
4	> Rp. 5.000.000	1	4,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 8 di atas, maka dapat dilihat bahwa pendapatan suami/keluarga responden perempuan pengrajin kupiah meukeutoop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu pendapatan suami/keluarga Rp1.000.000 - Rp2.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 16,0% atau 4 orang responden, kemudian responden yang pendapatan suami/keluarga Rp2.000.000 - Rp3.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 72,0% atau 18 orang responden, responden yang pendapatan suami/keluarga Rp3.000.000 - Rp4.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 8,0% atau 2 orang responden dan yang pendapatan suami/keluarga > Rp. 5.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 4,0% atau 1 orang responden. Dengan demikian perempuan pengrajin kupiah meukeutoop di

Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebagian besar memiliki pendapatan keluarga Rp2.000.000 - Rp3.000.000 sebanyak 18 orang atau 72,0%. Tingkat pendapatan suami/keluarga dapat dilihat pada gambar grafik 1 dibawah ini:

Gambar Grafik 1
Tingkat Pendapatan Suami/Keluarga



Berdasarkan grafik 1 di atas bahwa pendapatan suami/keluarga Rp2.000.000 - Rp3.000.000 memiliki nilai persentase yang tertinggi sebesar 72% atau 18 orang dibandingkan dengan pendapatan suami/keluarga Rp1.000.000 - Rp2.000.000 dengan nilai persentase sebesar 16,0% atau 4 orang, pendapatan suami/keluarga Rp3.000.000 - Rp4.000.000 dengan nilai persentase sebesar 8,0% atau 2 orang dan pendapatan suami/keluarga > Rp5.000.000 mengalami penurunan dengan nilai persentase sebesar 4,0% atau 1 orang responden.

g. Menurut Pekerjaan Suami/Keluarga

Pekerjaan suami/keluarga adalah pekerjaan yang dilakukan oleh suami untuk memnuhi kebutuhan keluarga. Dari hasil data pekerjaan suami/keluarga perempuan pengrajin kupiah meukeutoop di Desa Garut Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Suami/Keluarga

No	Pekerjaan Suami/Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Petani	11	44,0
2	Kuli Bagunan	4	16,0
3	Pedagang	7	28,0
4	PNS	3	12,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 9 di atas, maka dapat dilihat bahwa pekerjaan suami/keluarga responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu pekerjaan suami/keluarga petani sebanyak 11 orang atau nilai persentase sebesar 44,0%, pekerjaan suami/keluarga kuli bangunan sebanyak 4 orang atau nilai persentase sebesar 16,0%, pekerjaan suami/keluarga pedagang sebanyak 7 orang atau nilai persentase sebesar 28,0%, dan pekerjaan suami/keluarga PNS sebanyak 3 orang atau nilai persentase sebesar 12,0%. Dengan demikian perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebagian besar mata pencarian suami pengrajin kupiah meukeutop adalah petani.

h. Menurut Tingkat Kebutuhan Keluarga

Tingkatan kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan sehari-hari responden dalam melangsungkan hidup, dari data primer yang diperoleh bahwa kebutuhan keluarga dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Kebutuhan Keluarga

No	Kebutuhan Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< Rp. 2.000.000	4	16,0
2	Rp. 2.000.000 - 3.000.000	16	64,0
3	Rp. 4.000.000	5	20,0
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa kebutuhan keluarga responden perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie yaitu kebutuhan keluarga < Rp2.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 16,0% atau 4 orang responden, kemudian responden yang kebutuhan keluarga Rp2.000.000 - Rp3.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 64,0% atau 16 orang responden dan responden kebutuhan keluarga Rp4.000.000 memiliki nilai persentase sebesar 20,0% atau 5 orang responden. Hal ini menunjukkan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebagian besar memiliki kebutuhan keluarga Rp2.000.000 - Rp3.000.000 sebanyak 16 orang responden atau 64,0%.

Adapun kebutuhan pokok keluarga pengrajin kupiah meukeutop berupa kebutuhan dapur sebesar Rp1.000.000/bulan, jajan anak-anak Rp800.000/bulan, Rp100.000 untuk listrik dan untuk kebutuhan sekunder seperti mengisi bensin untuk kendaraan sebesar Rp300.000/bulan, untuk internet sebesar

Rp100.000/bulan dan kebutuhan tak terduga lainnya, selebihnya di pergunakan untuk di tabung.

2. Keterlibatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop dalam kelompok

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, Keterlibatan perempuan dalam kelompok masih terbatas, perempuan pengrajin kupiah meukeutop biasanya bekerja di sekitar rumah di banding di luar rumah karena banyaknya waktu bekerja di luar rumah akan menyebabkan urusan rumah tangga dan anak-anak tidak terurus. Dalam kesehariannya perempuan akan tetap berada di rumah untuk menjaga anak-anak mereka dan melakukan urusan rumah tangga, mereka akan melakukan kegiatan usaha secara berkelompok kalau mereka memiliki waktu luang saja seperti diwaktu pagi saat anak-anak mereka pergi kesekolah, seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Faridah” saya melakukan kerajinan kupiah meukeutop sendiri, untuk ikut terlibat dalam kelompok saya sangat jarang kecuali ada pelatihan kerajinan di kelompok dikarenakan saya mempunyai anak yang masih kecil, saat anak saya tertidur saya menggunakan waktu luang saya untuk membuat kupiah meukeutop”(wawancara 28 November 2021).⁵³

Selanjutnya Ibu Saudah mengungkapkan sebagai pengrajin kupiah meukeutop saya cukup senang terlibat dalam kelompok, di sana saya bisa membuat kupiah meukeutop sambil berbincang-bincang dengan teman dan bisa saling bertukar informasi saat pembuatan kupiah, dengan demikian proses

⁵³ Wawancara dengan Ibu Faridah , 28 November 2021

pembuatan kupiah meukeutop tidak terlalu membosankan walaupun proses pembuatan kupiah meukeutop secara sendiri-sendiri.⁵⁴

Selanjutnya ibu sabariah juga mengatakan “dengan adanya kelompok kerajinan kupiah meukeutop saya cukup senang walaupun keterlibatan saya dalam kelompok kerajinan kupiah meukeutop jarang, dikarenakan saya mempunyai usaha lain dan saya juga harus mengurus anak-anak dan urusan rumah tangga, tetapi disaat ada waktu luang saya selalu ikut berkumpul dengan anggota kelompok untuk menambah wawasan saya dan belajar motif-motif baru atau kerajina baru yang ada di kelompok.”⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, masih kecil menggigit perempuan pengrajin kupiah meukeutop ini juga ibu rumah tangga yang dimana mereka hanya bisa ikut disaat ada waktu luang saja

3. Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, alasan perempuan di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie mau menjadi pengrajin kupiah meukeutop dikarenakan pekerjaannya cukup mudah dan tidak terikat. Dalam artian mereka bekerja tetapi juga masih bisa memantau anak-anak mereka karena mereka bekerja masih dalam sekitaran lingkungan rumah mereka sendiri dimana pemilik pengrajin tersebut merupakan tetangga. Serta mereka juga menyampaikan dari pada tidak ada kegiatan yang mereka lakukan setelah

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Saudah, 28 November 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu sabariah 11 Desember 2021

melakukan pekerjaan rumah, mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka untuk bekerja sehingga mereka dapat membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan anak sekolah (uang jajan), bayar listrik kebutuhan dapur dan lain-lain.

Dalam sebulan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie membuat kupiah meukeutop 4-5 buah kupiah meukeutop. Pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dapat dilihat dari Tabel 11.

Tabel 11
Total Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie

Keterangan	Hasil Kupiah Meukeutop Perbulan (Buah)	Total Pendapatan (Perbuah Kupiah Meukeutop)	Total Pendapatan (Rp/Bulan)
Rata-Rata	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 11 di atas bahwa rata-rata hasil produksi perbulan yang didapat oleh perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebesar 5 buah, sehingga rata-rata pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebesar Rp. 500.000,-/bulan.

Pendapatan buruh perempuan adalah pendapatan yang diterima langsung setelah bekerja. Pendapatan ini adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama bekerja. Dari hasil data pendapatan buruh perempuan bisa dilihat total pendapatan dari 25 perempuan pengrajin kupiah meukeutop setiap bulan sebesar Rp. 500.000. Pendapatan ini relatif kecil atau

kurang dari UMR yang telah ditetapkan Provinsi Aceh, namun perempuan pengrajin kupiah meukeutop tetap memilih bekerja sebagai pengrajin. Hal ini karena perempuan pengrajin kupiah meukeutop menerima upah secara langsung setelah selesai membuat kupiah meukeutop tanpa harus menunggu sebulan untuk mendapatkan upah sehingga perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut dapat mencukupi kebutuhan setiap hari selama menunggu upah yang akan didapatkan oleh suami. Buruh perempuan juga menganggap lebih baik bekerja dengan upah rendah dari pada tidak bekerja sama sekali agar dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga, seperti yang diungkapkan oleh ibu Syaribanun mengatakan bahwa: “Saya menekuni pekerjaan ini sudah lamah, dan saya berfikir kalo saya hanya tinggal dirumah saja maka pendapatan keluarga saya tidak bertambah-tambah, meski pun pengrajin kupiah meukeutop mudah, karena untuk mendapatkan 1 kupiah meukeutop saya membutuhkan 1 minggu pembuatan kupiah meuketup” (Wawancara, 12 Desember 2021).⁵⁶

Selanjutnya Siska sebagai pengrajin kupiah meukeutop mengungkapkan bahwa: “Menjadi pengrajin kupiah meukeutop itu harus memiliki keahlian atau keterampilan agar kupiah meukeutop yang dihasilkan mempunyai kualitas dan daya jual yang tinggi. Saya menekuni pekerjaan uni untuk menambah uang saku dan untuk keperluan sehari-hari, bahkan saya bisa membuat kupiah meukeutop di rumah” (Wawancara, 12 Desember 2021).⁵⁷

Adapun Ibu Saudah menyatakan bahwa hasil pendapatan yang di peroleh dari usaha digunakan untuk penambahan kebutuhan keluarga seperti jajan anak-

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Syaribanun, 12 Desember 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Siska , 12 Desember 2021

anak, listrik. Rata rata pendapatan yang saya peroleh dalam sebulan sebanyak Rp500.000 sudah bisa membantu menambah ekonomi keluarga. Sedangkan Ibu Rami menyatakan bahwa hasil yang di peroleh dari menjadi seorang pengrajin kupiah meukeutop digunakan sepenuhnya untuk menambah kebutuhan dapur.”(wawancara 14 Desember 2021)⁵⁸

Selanjutnya Ibu Hasanah juga mengatakan bahwa sebagai pengrajin kupiah meukeutop: “Dengan menekuni pekerjaan saya sebagai pengrajin kupiah meukeutop, Allhamdulillah kehidupan keluarga saya bisa terpenuhi meski pun itu tidak semua setidaknya bisa membantu kebutuhan keluarga saya” (Wawancara 12 Desember 2021).⁵⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, yang dilakukan oleh perempuan pengrajin kupiah meukeutop dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarganya.

4. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh ibu

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Saudah dan Ibu Rami, 14 Desember 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Hasanah, 12 Desember 2021

rumah tangga ditambah dengan pendapatan suami. Pendapatan perempuan merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengrajin kupiah meukeutop.

Dalam penelitian pekerjaan suami/keluarga dan tenaga kerja perempuan berbeda secara keseluruhan, pria dan wanita memiliki peran yang sama terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para perempuan di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie tersebut melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai pengrajin kupiah meukeutop. Berikut ini adalah tabel rata-rata total pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop dan pendapatan suami/keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Rata-rata Total Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop

No	Uraian	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1	Pendapatan Perempuan	500.000
2	Pendapatan Suami/Keluarga	2.720.000
Total Pendapatan Keluarga		3.220.000

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 12 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop adalah Rp500.000,-/bulan sedangkan rata-rata pendapatan suami/keluarga adalah Rp2.720.000,-/bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan yaitu sebesar Rp3.220.000 dengan rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp1.610.000,-/bulan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Pendapatan} = \frac{500,000}{3,220,000} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Pendapatan} = 15.53\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 15,53%. Jadi kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dinyatakan kecil karena kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop masih kecil masih bisa membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan keterangan yang didapat di lapangan bahwa salah satu faktor utama perempuan melakukan pekerjaan sebagai pengrajin kupiah meukeutop adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga perempuan melakukan alternatif untuk bekerja sebagai pengrajin kupiah meukeutop yang tidak mengganggu pekerjaan rumah, maka dari itu para perempuan yang berada di Desa Garot Cut rata-rata bekerja sebagai pengrajin kupiah meukeutop untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun pendapatan

yang diperoleh dari perempuan ini dapat kita lihat kontribusinya terhadap pendapatan keluarga yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Pendapatan Suami/Keluarga

No	Pendapatan Perempuan	Pndapatan Suami/Keluarga	Total Pendapatan	Persentase
1	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
2	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
3	500.000	4.000.000	4.500.000	11,11%
4	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
5	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
6	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
7	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
8	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
9	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
10	500.000	1.000.000	1.500.000	33,33%
11	500.000	4.000.000	4.500.000	11,11%
12	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
13	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
14	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
15	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
16	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
17	500.000	5.000.000	5.500.000	9,09%
18	500.000	4.000.000	4.500.000	11,11%
19	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
20	500.000	1.000.000	1.500.000	33,33%
21	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
22	500.000	1.000.000	1.500.000	33,33%
23	500.000	3.000.000	3.500.000	14,29%
24	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
25	500.000	2.000.000	2.500.000	25,00%
Jumlah	12.500.000	68.000.000	80.500.000	438,89%
Rata-rata	500.000	2.720.000	3.220.000	17,56%

Sumber: Data Primer (Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 13 yang disajikan di atas, maka dapat menjelaskan lebih peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop memiliki kontribusi rata-rata sebesar 17,56% terhadap pendapatan keluarga. Hal ini cukup menjelaskan bahwa peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga

dapat memberikan tambahan penghasilan yang sangat membantu perekonomian rumah tangga.

Mencermati pendapatan responden yang kendati rendah, mereka merasakan dapat memberikan kontribusi dalam pendapatan keluarga, keadaan tersebut dinyatakan oleh keseluruhan responden. Apabila dilihat dari rata-rata pendapatan responden dari kupiah meukeutop sebesar Rp500.000 maupun rata-rata pendapatan total keluarga sebesar Rp3.220.000, maka diperoleh hasil perhitungan bahwa peran pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 17,56%. Walaupun kontribusinya tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi responden dirasakan berperan cukup penting dalam menambah pendapatan keluarga.

5. Peran Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Peran dan kedudukan perempuan di masyarakat dahulu masih berkisar dalam rumah tangga dan terikat dengan 3M, yaitu Masak(memasak), Macak(bersolek) dan melahirkan anak. Hal ini berhubungan dengan budaya patriarki yang kental pada zaman kolonial, dimana pendidikan formal untuk kaum laki-laki dianggap lebih penting di banding kaum perempuan bahkan pada zaman itu kaum perempuan di larang mendapatkan pendidikan, di karenakan tugas perempuan hanya di ruang privat. Perempuan memiliki peran dan tanggung terhadap pemeliharaan keutuhan keluarga atau rumah tangga, sedangkan laki-laki memiliki peran dan tanggung jawab dalam hal pemenuhan ekonomi keluarga.

Peran yang berbeda antara perempuan dan laki-laki dalam keluarga dan masyarakat merupakan akibat dari pembagian pekerjaan secara gender. Karena perempuan hamil, melahirkan dan menyusui mereka lebih dihubungkan dengan pekerjaan-pekerjaan reproduksi. Pekerjaan-pekerjaan yang termasuk jenis pekerjaan ini antara lain pekerjaan rumah tangga dan merawat anak. Sebaliknya, laki-laki lebih di hubungkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang berada di luar rumah atau produksi (sektor publik). Dari pembagian peran tersebut timbul anggapan bahwa kekuatan fisik perempuan tidak lebih dari laki-laki, sehingga perempuan adalah makhluk yang lemah. Namun, dengan adanya pergerakan kaum perempuan mendorong terjadinya perubahan yang membuat perempuan kini mampu mengekspresikan dirinya tidak hanya diarah domestik tetapi di ruang publik.

Pandangan perempuan bekerja mulai bergeser. Perempuan bekerja dianggap sebagai gambaran modern dan perempuan tidak bekerja atau ibu rumah tangga dianggap sebagai perempuan tradisional. Begitupun dengan pandangan bahwa perempuan bekerja merendahkan kaum laki-laki bergeser menjadi perempuan sebagai partner laki-laki untuk menumbuhkan relasi dalam membangun keutuhan rumah tangga. Perempuan bekerja selain sebagai bentuk kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan, juga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan perempuan di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie ini mempunyai usaha sampingan dalam menunjang penghasilan suami mereka yang sangatlah minim atau pas-pasan. Usaha sampingan tersebut

merupakan upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari keluarganya. Adapun pendapatan rata-rata perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie adalah sebesar Rp500.000. Pendapatan ini adalah pendapatan yang diperoleh selama satu bulan dan untuk pendapatan yang diperoleh dari hasil membuat kupiah meukeutop yang terkadang tidak pasti pendapatannya perbulan.

Dalam penelitian pekerjaan suami/keluarga dan perempuan berbeda secara keseluruhan, pria dan wanita memiliki peran yang sama terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para perempuan di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie tersebut melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai pengrajin kupiah meukeutop, seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Rahmi saya menjadi pengrajin kupiah meukeutop di karenakan menjadi pengrajin kupiah meukeutop tidak perlu meninggalkan rumah yang dimana saya masih bisa melakukan peran saya sebagai seorang istri, saya bisa memasak untuk suami dan saya bisa membersihkan rumah, mencuci dan segala keperluan rumah tangga lainnya. Saya menjadikan kerajinan kupiah meukeutop hanya sebagai pekerjaan sampingan saja sekaligus untuk menambah penghasilan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga (wawancara 12 desember 2021)⁶⁰

Selanjutnya Nadia Ulfa sebagai pengrajin kupiah meukeutop mengungkapkan bahwa menjadi pengrajin kupiah meukeutop cukup menyenangkan yang dimana saya bisa membuat kupiah meukeutop saat ada

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Rahmi 12 Desember 2021

waktu luang saja, saya masih bisa membantu orang tua tanpa terikat dengan pekerjaan dan saya juga bisa menjaga adik-adik saya sambil membuat kerajinan kupiah meukeutop saat orang tua saya kepasar atau saat ibu saya ikut pengajian (wawancara 14 Desember 2021).⁶¹

Selanjutnya Ibu Nurjannah mengatakan bahwa dengan menjadi pengrajin kupiah meukeutop saya tetap bisa melakukan tugas saya sebagai seorang istri karena kerajinan kupiah meukeutop bisa dilakukan dirumah, saya masih bisa mempersiapkan segala kebutuhan suami dan anak-anak, dan saya juga bisa berperan sebagai pendidik untuk anak-anak saya saat mereka memiliki masalah atau tugas sekolah yang dimana mereka tidak bisa menyelesaikan saya bisa membantu sambil membuat kupiah meukeutop (wawancara 14 Desember 2021)⁶².

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran perempuan pengrajin kupiah meutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie terhadap keluarga sangat besar yang dimana mereka bisa berperan sebagai istri yang bisa membantu suami dalam mengurus rumah tangga dan mereka juga memberikan penambahan penghasilan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga.

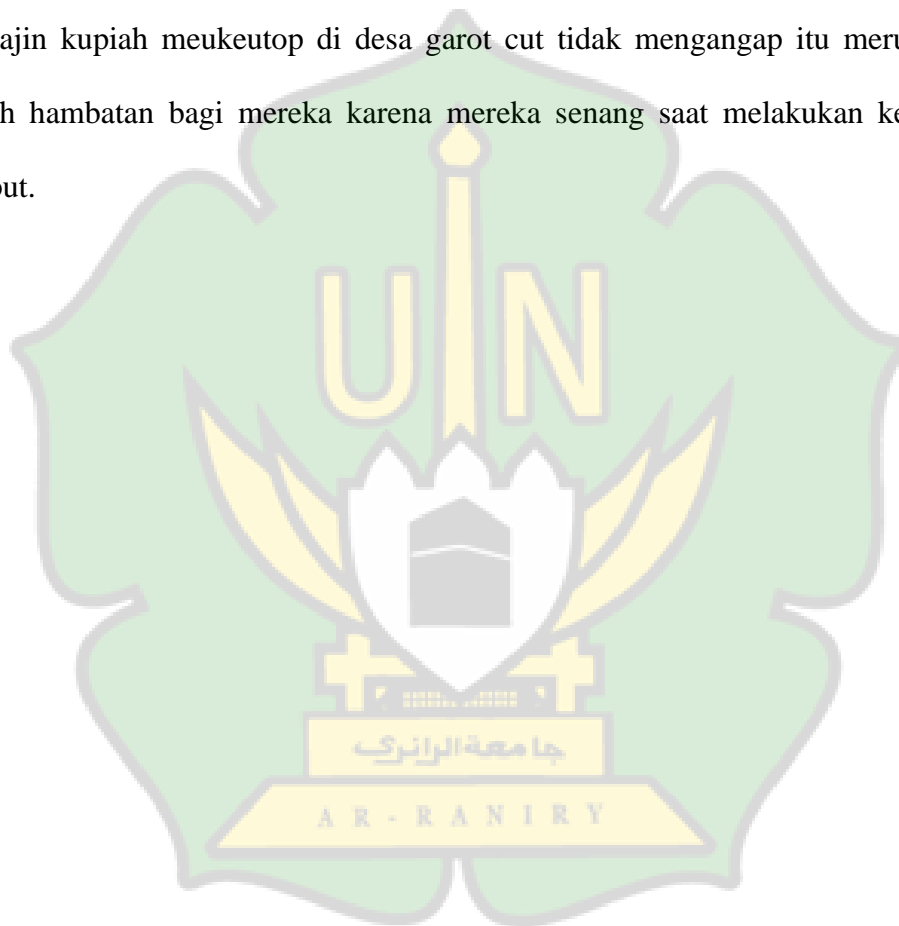
6. Tantangan dan Hambatan

tantangan yang di hadapi para pelaku usaha kerajinan kupiah meukeutop adalah pada saat masa pandemic Covid-19 karena para turis dari luar negeri tidak ada dengan demikian tingkat penjualan kupiah meukeutop berkurang drastic namun masyarakat setempat dan di bantu oleh beberapa dinas berusaha

⁶¹ Wawancara dengan Nadia Ulfa 14 Desember 2021

⁶² Wawancara dengan Ibu Nurjannah 14 Desember 2021

mempromosikan dengan media online dan membuka beberapa market place di media sosial dengan demikian pelaku usaha tetap bisa menjual produk mereka tanpa perlu bertemu. Hambatan yang di alami perempuan pengrajin upiah meukeutop adalah efisiensi waktu bekerja dan mengurus rumah tangga karena mereka bekerja sambil mengurus rumah tangga namun deikian perempuan pengrajin kupiah meukeutop di desa garot cut tidak menganggap itu merupakan sebuah hambatan bagi mereka karena mereka senang saat melakukan kegiatan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian dilapangan serta ditunjang oleh tinjauan pustaka, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebesar 15,53% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga kecil < 50% atau yang di maksud dengan cukup baik. Dengan pendapatan yang diperoleh perempuan dengan bekerja sebagai pengrajin kupiah meukeutop sudah sangat membantu suami atau keluarga dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari perempuan, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.
2. Kegiatan usaha perempuan mampu menambah perekonomian keluarga dengan adanya kelompok-kelompok usaha yang dari rata rata pendapatan yang di peroleh sebesar Rp.500.000, Peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop memiliki kontribusi rata-rata sebesar 17,56% terhadap pendapatan keluarga. Hal ini cukup menjelaskan bahwa peran perempuan pengrajin kupiah meukeutop terhadap pendapatan keluarga dapat memberikan tambahan penghasilan yang sangat membantu perekonomian rumah tangga.

3. Upah yang diterima perempuan pengrajin kupiah meukeutop rata-rata dalam sebulan mampu mengerjakan 5 buah kupiah meukeutop dengan rata-rata pendapatan Rp.500.000,-/bulan sesuai dengan jumlah kupiah meukeutop yang diselesaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran-saran yang terkait dengan kontribusi pendapatan perempuan adalah:

1. Kepada perempuan pengrajin kupiah meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrayaja Kabupaten Pidie untuk meningkatkan kontribusi dalam pendapatan keluarga sebaiknya perempuan bisa lebih memanfaatkan waktu luang ketika tidak melakukan pekerjaan dengan melakukan kegiatan atau usaha yang lain agar bisa menambah pendapatan dan memberikan kontribusi bagi keluarga.
2. Kepada Pemerintah agar Pemerintah memberikan perhatian perempuan pengrajin kupiah meukeutop agar upah yang diterima tidak terlalu kecil melainkan agar menetapkan upah minimum yang diberikan toke sehingga pendapatan yang diperoleh perempuan jauh lebih baik lagi dan pemerintah memberikan perhatian untuk kelompok perempuan dalam peningkatan kapasitas produksi yang menghasilkan kualitas produk sehingga mampu meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga dengan jumlah sampel

yang lebih banyak, tempat yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. 1996. *Kamus Kontemporer Al-Asri*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Arikunto, Suharismi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dani, H. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Danil, Mahyu. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*, *Journal Ekonomika*, Vol. IV No. 7: 9. Bireuen: Universitas Almuslim.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI : Al-qur'an dan Terjemahannya Edisi 2019
- Gilarso, T. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Jakarta: Kanisius.
- Guhardja et al. 1993. *Manajemen Sumberdaya Keluarga*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, Tatik. 2012. *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan dan Kesetaraan* 74, *Siapakah Agen Ekonomi*, Cetakan 1, (2012), hlm, 70.
- Hasriyanto, Sofyan. 2013. *Kontribusi Usaha tani Jambu Getah Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Stategi Pengembangan Usaha tani Desa Pagersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- H.M. Anto Mudzhakar, dkk. 2001. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Kasim, Erni. 2019. *Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Agribisnis Jagung Hibrida di Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo)*. Jurnal Perbal, Volume 7 No. 1 Februari 2019. Sengkang: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Puangrimaggalatung Sengkang.
- Korinawati. 2010. *Kontribusi Usaha tani Tanaman Lada terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bentiang Kecamatan Serimbu Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Malang. Universitas Brawijaya.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan Dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA vol 8. no3. November 2008.
- Muthahari, Murthada. 2015. *Hak-Hak Wanita dalam Islam*. Jakarta: Lentera.
- Rivai, Veithzal. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarlito W, Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinadia Jilly B.C. dkk. 2017. *Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado)*. Jurnal Sosiologi Ekonomi Vol. 13 No 1 Januari 2017. Manado: UNSRAT.
- Soekanto, Soerjono. 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Subhan, Zaitunah. 2014. *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukiyono, Ketut dan Sriyoto. 2005. *Kontribusi dan Penawaran Tenaga Kerja Anggota Rumah Tangga Pekebun Kelapa Sawit: Kasus di Desa Sri Kuncoro Pertanian Indonesia*. Volume 7, No. 2. Universitas Bengkulu.
- Tuanakotta, Theodurus M. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: FE UI.

Yandianto. 2000. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wayan, Ardhana. 2005. *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum*. Surabaya: Usaha

www.kkbi.web.id diakses pada 16 November 2020



DOKUMENTASI



Dok. Foto Kupiah Meukeutop



Dok. Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop Desa Garot Cut



Dok. Wawancara Bersama Bapak Hasan Basri Keucik Desa Garot Cut



Dok. Wawancara dengan Ibu Syaribanun, Ibu Hasanah dan Siska Perempuwan Pengrajin Kupiah Meukeutop di Desa Garot Cut



Dok. Pengisian Kuesioner pada Perempuan Pengrajin Kupiah Meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indraja Kabupaten Pidie



Dok. Proses Pembuatan Kupiah Meukeutop di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penelitian ilmiah untuk skripsi. Hanya kesimpulan keseluruhan hasil penelitian yang akan dianalisa, kerahasiaan informasi akan sangat dijaga. Untuk itu kami sangat mengharapkan bantuan dari seluruh pihak untuk memberikan informasi yang benar untuk keberhasilan penelitian ini.

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Status :
Pendidikan :
Jumlah Anggota Keluarga :
Jumlah Tanggungan :

1. Apakah ibu memiliki usaha lain selain kupiah meukeutop
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah dalam proses pembuatan kupiah meukeutop di lakukan secara individu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah keterlibatan ibu dalam kelompok pengrajin kupiah meukeutop berdampak baik terhadap keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah dengan menjadi pengrajin kupiah meukeutop sudah memberikan kontribusi terhadap keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah sudah memeberikan peran dalam membantu pendapatan keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah dengan menjadi pengrajin kupiah meukeutop bisa memberikan kontribusi terhadap keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah seluruh hasil usaha yang di dapatkan di berikan untuk kontribusi dalam keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah penghasilan dari kerajinan kupiah meukeutop dapat membantu keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Berapa penghasilan yang di dapatkan dari 1 kupiah meukeutop
 - a. Rp.100.000
 - b. Rp.150.000
 - c. Rp.200.000
10. Dalam satu bulan berapa banyak kupiah yang di kerjakan?
 - a. 4-5
 - b. 6-10
 - c. 15
11. Apa pekerjaan suami dan keluarga?
 - a. Petani
 - b. Kuli bangunan
 - c. Pedagang
 - d. PNS
12. Berapa penghasilan suami dalam 1 bulan?
 - a. Rp. 1.000.000 – 2.000.000
 - b. Rp. 2.000.000 – 3.000.000
 - c. Rp. 3.000.000 – 4.000.000
 - d. > Rp. 5.000.000
13. Berapa kebutuhan keluarga ibu dalam 1 bulan?
 - a. < Rp. 2.000.000
 - b. Rp. 2.000.000 – 3.000.000
 - c. Rp. 4.000.000
14. Untuk apa saja kebutuhan keluarga?
 - a. Jajan anak-anak
 - b. Listrik
 - c. Perlekapan dapur
 - d. Lain-lainnya

Lampiran 2 Karakteristik Responden

No	Nama	Usia (Tahun)	Status	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Tanggungan
1	Syahribanun	46	Menikah	SMP	5 orang	2 orang
2	Faridan	47	Menikah	SMA	6 orang	4 orang
3	Hasnah	36	Menikah	SMP	5 orang	3 orang
4	Nanda	25	Belum Menikah	S1	5 orang	Tidak Ada
5	Nufus	20	Belum Menikah	SMA	7 orang	Tidak Ada
6	Anisa	18	Belum Menikah	SMA	5 orang	Tidak Ada
7	Nurul Fanisa	20	Belum Menikah	SMA	3 orang	Tidak Ada
8	Nadia Ulfa	24	Belum Menikah	SMA	6 orang	Tidak Ada
9	Rauzatul Jannah	29	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
10	Novianti	28	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
11	Nurdalena	27	Menikah	SMA	3 orang	1 orang
12	Hasnah	38	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
13	Saijan	80	Menikah	SD	2 orang	Tidak Ada
14	Nova Rianti	29	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
15	Rami	55	Menikah	SMP	5 orang	2 orang
16	Nurjannah	32	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
17	Saudan	47	Menikah	SMP	6 orang	4 orang
18	Rifka Soqya	27	Menikah	SMA	4 orang	2 orang
19	Baiti	50	Menikah	SMP	5 orang	3 orang
20	Jamaliah	45	Menikah	S1	5 orang	3 orang
21	Zubaidah	38	Menikah	SMA	5 orang	3 orang
22	Sabariah	37	Menikah	SMP	4 orang	2 orang
23	Nuraini	50	Menikah	SMA	7 orang	4 orang
24	Siska	22	Belum Menikah	SMA	6 orang	Tidak Ada
25	Sarah Maisarah	20	Belum Menikah	SMA	5 orang	Tidak Ada

Lampiran 3 Rincian Total Pendapatan Perempuan Pengrajin KUPIAH Meukeutop Di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie

No	Pendapatan Perempuan	Pndapatan Suami/Keluarga	Total Pendapatan
1	500.000	3.000.000	3.500.000
2	500.000	3.000.000	3.500.000
3	500.000	4.000.000	4.500.000
4	500.000	2.000.000	2.500.000
5	500.000	2.000.000	2.500.000
6	500.000	3.000.000	3.500.000
7	500.000	2.000.000	2.500.000
8	500.000	2.000.000	2.500.000
9	500.000	3.000.000	3.500.000
10	500.000	1.000.000	1.500.000
11	500.000	4.000.000	4.500.000
12	500.000	3.000.000	3.500.000
13	500.000	3.000.000	3.500.000
14	500.000	3.000.000	3.500.000
15	500.000	3.000.000	3.500.000
16	500.000	3.000.000	3.500.000
17	500.000	5.000.000	5.500.000
18	500.000	4.000.000	4.500.000
19	500.000	3.000.000	3.500.000
20	500.000	1.000.000	1.500.000
21	500.000	3.000.000	3.500.000
22	500.000	1.000.000	1.500.000
23	500.000	3.000.000	3.500.000
24	500.000	2.000.000	2.500.000
25	500.000	2.000.000	2.500.000
Jumlah	12.500.000	68.000.000	80.500.000
Rata-rata	500.000	2.720.000	3.220.000

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-2124/U.n.08/FDK/Kp.00.4/6/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Nonong Husna, S.E Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Ogye Al- Qausar

NIM/Jurusan : 170404051/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Kontribusi Perempuan Pengrajin Kupa Meuketop pada Pendapatan Keluarga di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022 ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 8 Juni 2022 M

9 Dzulkaidah 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan



Fakhril

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2023 M



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
KECAMATAN INDRAJAYA
KEUCHIK GAMPONG GAROT CUT

Nomor : Ist/ 126 /2022
Lampiran : 1 (Berkas) eks
Perihal : Selesai Penelitian

Garot Cut , 28 Juli 2022
Kepada Yth
Universitas Islam Negeri AR - RANIRY
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di –
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor B4299/Un.08/FDK - 1/PP,00.9/10/2021 Tanggal 2 November 2021 perihal penelitian ilmiah mahasiswa, kami pada prinsipnya menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Gampong Garot Cut dari tanggal 10 Januari sampai dengan 20 April tahun 2021 dalam rangka penyusunan tugas Akhir atas nama:

Nama : **OGYE AL - KAUSAR**
NPM : 170404021
Fakultas / Prodi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi /Prodi pengembangan Masyarakat Islam
Judul penelitian : Kontribusi pendapatan perempuan pengrajin Kupiah Meukeuttop terhadap pendapatan Keluarga di desa Garot Cut kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie
Alamat Sekarang : Jeulingke

Demikianlah Surat Balasan Ini Kami Sampaikan, Untuk Dapat Di Pergunakan Sebagaimana Mestinya

Garot Cut, 28 Juli 2022
Keuchik Gampong Garot Cut

(HASAN BASRI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ogye Al Qausar
2. Tempat/Tanggal lahir : Keumbang, 10 Februari 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Nim : 170404021
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Jabal Ghafur, Garot. Gampong Keumbang
 - a. Kecamatan : Indra Jaya
 - b. Kabupaten : Pidie
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : ogyéalqausar@gmail.com
9. No. Telp/Hp : 085218817060

Riwayat pendidikan

1. SD : SD Negeri 2 garot
2. SMP : SMP Negeri 2 Indra Jaya
3. SMA : SMK Negeri 2 Sigli
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017-2022

Orang Tua/Wali

1. Ayah : Lukman
2. Ibu : Ailidar
3. Pekerjaan Ayah : (ALM)
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat : Pidie

Banda Aceh, 3 Juni 2022
Jeulingke

Ogye Al Qausar
Nim. 170404021